

ABSTRACT

Apritawati, Clara Citra. 2006. *The Meanings of Death of the Five Killed Victims in Thornton Wilder's "The Bridge of San Luis Rey"*. Yogyakarta: English Language Education Study Program Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education Sanata Dharma University. Yogyakarta.

This study is concerned with the meaning of death as seen in the death of the five killed victims in Thornton Wilder's *The Bridge of San Luis Rey*. Marquesa de Montemayor or Dona Maria, Pepita, Esteban, Uncle Pio, and Don Jaime die in the fall of a famous bridge, the bridge of San Luis Rey. It is interesting that in the novel their death becomes something meaningful for themselves and their family. Death, which is usually related to the end of a life, somehow brings a new life to those five victims as well as their beloved ones.

There are two problems in this study.

1. How are Marquesa de Montemayor, Pepita, Esteban, Uncle Pio and Don Jaime portrayed in Thornton Wilder's *The Bridge of San Luis Rey*?
2. What is the meaning of death as seen in the death of Marquesa de Montemayor, Pepita, Uncle Pio, and Don Jaime?

The approach used in this study is the Christian approach. The theory of character and characterization are used to analyze the five killed victims' personality. Then the theory of life, fate, and death are employed to provide better ground in seeing the meaning of death, especially in Christian point of view. Furthermore, other sources are taken from some references and articles to support the study.

From the analysis, it can be seen that the five killed victims are portrayed of having vicarious and unique characters. Dona Maria is portrayed as a rich, eccentric, unhappy, motherly, and possessive woman. Pepita is a mature, loyal, and lonely girl. Next, Esteban is portrayed as an ugly, silent, dependent, depressed, and lonely man. Uncle Pio is portrayed as an adventurous, amusing, caring, and lonely man. The last one is Don Jaime. He is portrayed as a handsome, loveless, sickly, and brave boy. What binds them together is that all of them are lonely. They are lonely since they all feel rejected by those whom they love the most. Wonderfully, at the day prior to their death all of the five killed victims can throw their pain away and start a new life. For them, death means liberation to true freedom. Next, death means an irrevocable decision since they have to face their death as they want to start for a new life. Finally, their death also leads their beloved ones to see the meaning of the five killed victims' presence in their life. The death comes as a symbol of a new life both for the five killed victims and also their beloved ones.

ABSTRAK

Apritawati, Clara Citra. 2006. *The Meanings of Death of the Five Killed Victims in Thornton Wilder's The Bridge of San Luis Rey*. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Departemen Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta

Studi ini membahas makna dari kematian sebagaimana dilihat dari kematian lima korban dalam novel karangan Thornton Wilder berjudul *The Bridge of San Luis Rey*. Marquesa de Montemayor atau Dona Maria, Pepita, Esteban, Uncle Pio, dan Don Jaime meninggal dalam sebuah kecelakaan robohnya sebuah jembatan yang terkenal bernama San Luis Rey. Sangatlah menarik bahwa didalam novel kematian menjadi sebagai suatu kejadian penuh makna bagi kelima korban dan keluarga mereka. Kematian yang biasanya dikaitkan dengan berakhirnya sebuah kehidupan justru membawa sebuah hidup baru baik bagi kelima korban dan juga bagi orang-orang tercinta mereka yang ditinggalkan.

Dalam studi ini, terdapat dua pertanyaan.

1. Bagaimana penggambaran dari Marquesa de Montemayor, Pepita, Esteban, Uncle Pio dan Don Jaime dalam novel Thornton Wilder berjudul *The Bridge of San Luis Rey*?
2. Apa makna kematian dilihat dari kematian kelima korban?

Pendekatan agama digunakan dalam studi ini. Teori karakter dan pengkarakteran digunakan untuk menganalisa gambaran kelima korban. Teori kehidupan, takdir, dan kematian digunakan untuk memberi landasan yang baik untuk melihat makna dari kematian terutama dari sudut pandang agama Kristen. Selanjutnya sumber-sumber yang lain diambil dari buku referensi dan artikel untuk mendukung studi ini.

Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa kelima korban digambarkan mempunyai karakter-karakter yang unik dan bermacam-macam. Dona Maria digambarkan sebagai wanita kaya, eksentrik, tidak bahagia, keibuan, dan posesif. Pepita digambarkan sebagai gadis dewasa, setia, dan kesepian. Selanjutnya, Esteban digambarkan sebagai lelaki buruk rupa, pendiam, tidak mandiri, tertekan, dan kesepian. Uncle Pio digambarkan sebagai lelaki petualang, menyenangkan, penyayang, dan kesepian. Karakter terakhir adalah Don Jaime. Dia digambarkan sebagai anak laki-laki tampan, sakit-sakitan, kurang kasih-sayang, dan pemberani. Kenyataan bahwa mereka semua adalah orang-orang yang kesepian menyatukan mereka. Mereka kesepian karena mereka merasa ditolak dan kurang dicintai oleh orang-orang terdekat mereka. Hal yang mengesankan adalah bahwa pada hari menjelang kematian mereka, kelima korban tersebut mampu menghapus rasa sakit dan memulai hidup baru. Kematian bagi mereka berarti pembebasan yang sejati. Selanjutnya, kematian berarti sebuah keputusan tak terelakkan karena mereka harus menghadapi kematian ketika mereka tengah bersiap untuk memulai hidup yang baru. Pada akhirnya, kematian mereka juga menuntun orang-orang terdekat mereka untuk melihat makna kehadiran mereka didalam hidup. Kematian menjadi sebuah simbol kehidupan baru baik bagi kelima korban maupun orang-orang terdekat mereka.